

## RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan implementasi SAP berbasis akrual dalam pengelolaan aset tetap. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang dilakukan pada Pemerintah Daerah Kabupaten Purbalingga. Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif sederhana dengan kuesioner untuk menilai kesiapan implementasi. Untuk mendapatkan gambaran implementasi yang dilakukan, sinkronisasi antar sarana penunjang dan manfaat yang diperoleh dari implementasi SAP berbasis akrual dalam pengelolaan aset tetap digunakan analisis kualitatif secara interaktif melalui telaah dokumen, observasi dan wawancara kepada informan yang merupakan pihak-pihak yang terlibat langsung dalam pengelolaan aset tetap.

Hasil penelitian menunjukkan Pemda Kabupaten Purbalingga memiliki kesiapan yang tinggi dari sisi komitmen, SDM, sarana prasarana dan sistem informasi untuk mengimplementasikan SAP AkruaI dalam pengelolaan aset tetapnya. Kebijakan, prosedur dan sistem informasi yang digunakan terkait pengelolaan aset tetap telah tersinkronisasi secara memadai. Akan tetapi masih terdapat beberapa kekurangan seperti belum adanya *standard operating procedure* (SOP) pengelolaan aset tetap yang memadai, kurang idealnya jumlah pegawai pengelola aset, belum efektifnya rekonsiliasi data aset dan masih kurangnya pemanfaatan informasi aset tetap. Implikasi dari penelitian ini adalah Pemerintah Daerah Kabupaten Purbalingga perlu melakukan penambahan pegawai pengelola aset tetap, melakukan percepatan penyelesaian permasalahan aset tetap di masa lalu, memastikan rekonsiliasi data aset benar-benar dilakukan minimal 2 (dua) kali setahun secara rutin tiap semester, dan memanfaatkan informasi aset tetap sebagai pertimbangan dalam perencanaan anggaran.

Kata kunci: akrual, aset tetap, kesiapan, implementasi, sinkronisasi, manfaat

## **SUMMARY**

*This reasearch aims to describe implementation of Government Accounting Standard with accrual basis on assets management. This research is descriptive qualitative study which conducted on Purbalingga Local Governments. To assess implementation readiness, this research used a simple quantitative analysis with questionnaire. Interactive qualitative analysis as document review, observation and in-depht interview with informant consisting of people who involved immediately in assets management to get an idea of their implementation, synchronization between the means supporting, and the benefits obtained from implementation of Government Accounting Standard with accrual basis on assets management used.*

*The results showed Purbalingga Local Government have the readiness high which is indicated by the commitment, human resources, facilities and information systems to apply accrual basis on assets management. Government policy, management procedure and information system which used related to assets management has been well synchronized. But there are several weakness like the absence of standard operating procedure (SOP) for assets management, the number of assets management employee are less ideal, assets reconciliation still not efective, and the lack of assets information utilization. The implication of this research is Purbalingga Local Government needs to increasing assets management employee, make acceleration of assets problem completion, make sure that assets reconciliation really done at least twice a year routinely each semester, and utilize assets information as reference for budgeting planning.*

*Keywords: accrual, assets, readiness, implementation, synchronization, benefit*